



Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

SENI BUDAYA (SENI TEATER) KELAS IX Semester Gasal



Modul Pembelajaran Jarak Jauh
pada Masa Pandemi Covid-19
untuk Jenjang Sekolah Menengah Pertama

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP**



**Mata Pelajaran
Seni Budaya (Teater)**

Kelas IX – Semester Gasal

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2020

IDENTITAS PENULIS DAN PENERBIT

**Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pengarah

Drs. Mulyatsyah, MM.
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggungjawab:

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, MA.
(Koordinator Bidang Penilaian)

Penulis:

Sugandi, S.E., M.Pd

Penelaah:

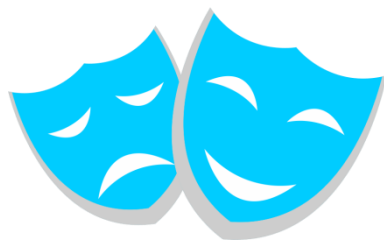
Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd

Editor:

Sulastri, S.Pd., M.Si

Desain dan Tata Letak:

1. Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd
2. Choirul Abdul Jabar Malik, S.Pd
3. Muhammad Haris Fajar Rahmatullah, A.Md.Ak
4. Naufal Kurnia Sandy



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, September 2020

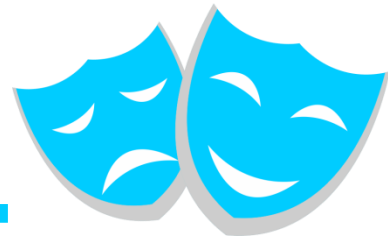


Direktur Sekolah Menengah Pertama,

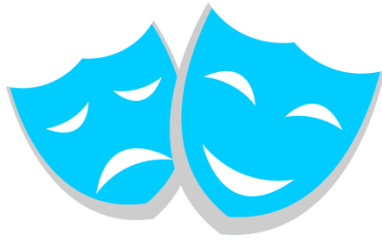
Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001

DAFTAR ISI



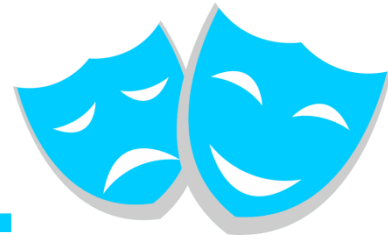
COVER	i
IDENTITAS PENULIS DAN PENELITI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	vii
PEMETAAN KOMPETENSI	ix
MODUL 1: MENYUSUN DAN MEMERAGAKAN NASKAH DRAMA	
MUSIKAL/OPERET	1
KOMPETENSI DASAR	1
PEMBELAJARAN 1	1
A. Tujuan Pembelajaran	1
B. Peran Guru dan Orang Tua	1
C. Aktivitas Pembelajaran	2
LEMBAR KERJA 1	3
LEMBAR KERJA 2	9
D. Latihan	13
E. Rangkuman	15
F. Refleksi	16
G. Kunci jawaban, pembahasan, rubrik penilaian, dan pedoman penskoran	17
PEMBELAJARAN 2	18
A. Tujuan Pembelajaran	18
B. Peran Guru dan Orang Tua	18
C. Aktivitas Pembelajaran	19
Aktivitas 1: Menentukan langkah-langkah menyusun naskah drama musikal / operet	19
LEMBAR KERJA 3	26



DAFTAR ISI

LEMBAR KERJA 4	28
Aktivitas 2: Menyusun kerangka naskah drama musikal/operet	29
LEMBAR KERJA 5	30
Aktivitas 3. Menyusun naskah drama musikal / operet	32
LEMBAR KERJA 6	33
D. Latihan	33
E. Rangkuman	34
F. Refleksi	34
G. Kunci jawaban, pembahasan, rubrik penilaian, dan pedoman penskoran	35
PEMBELAJARAN 3	38
A. Tujuan Pembelajaran	38
B. Peran Guru dan Orang Tua	38
C. Aktivitas Pembelajaran	39
Aktivitas 1 Melakukan teknik latihan pementasan	39
LEMBAR KERJA 7	41
Aktivitas 2: Memeragakan atau mementaskan naskah drama musikal/ operet	41
D. Rangkuman	42
E. Refleksi	43
F. Evaluasi	44
GLOSARIUM	51
DAFTAR PUSTAKA	52

PENDAHULUAN

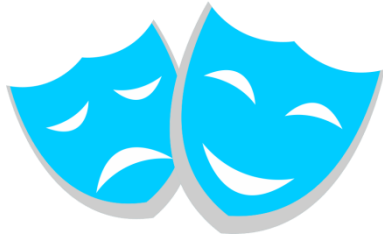


Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya. Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.



PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

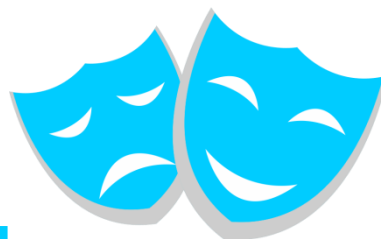
Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

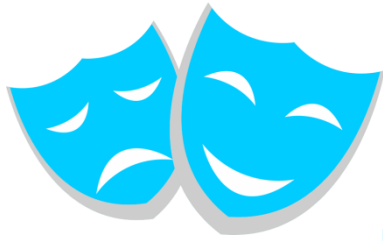
Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!

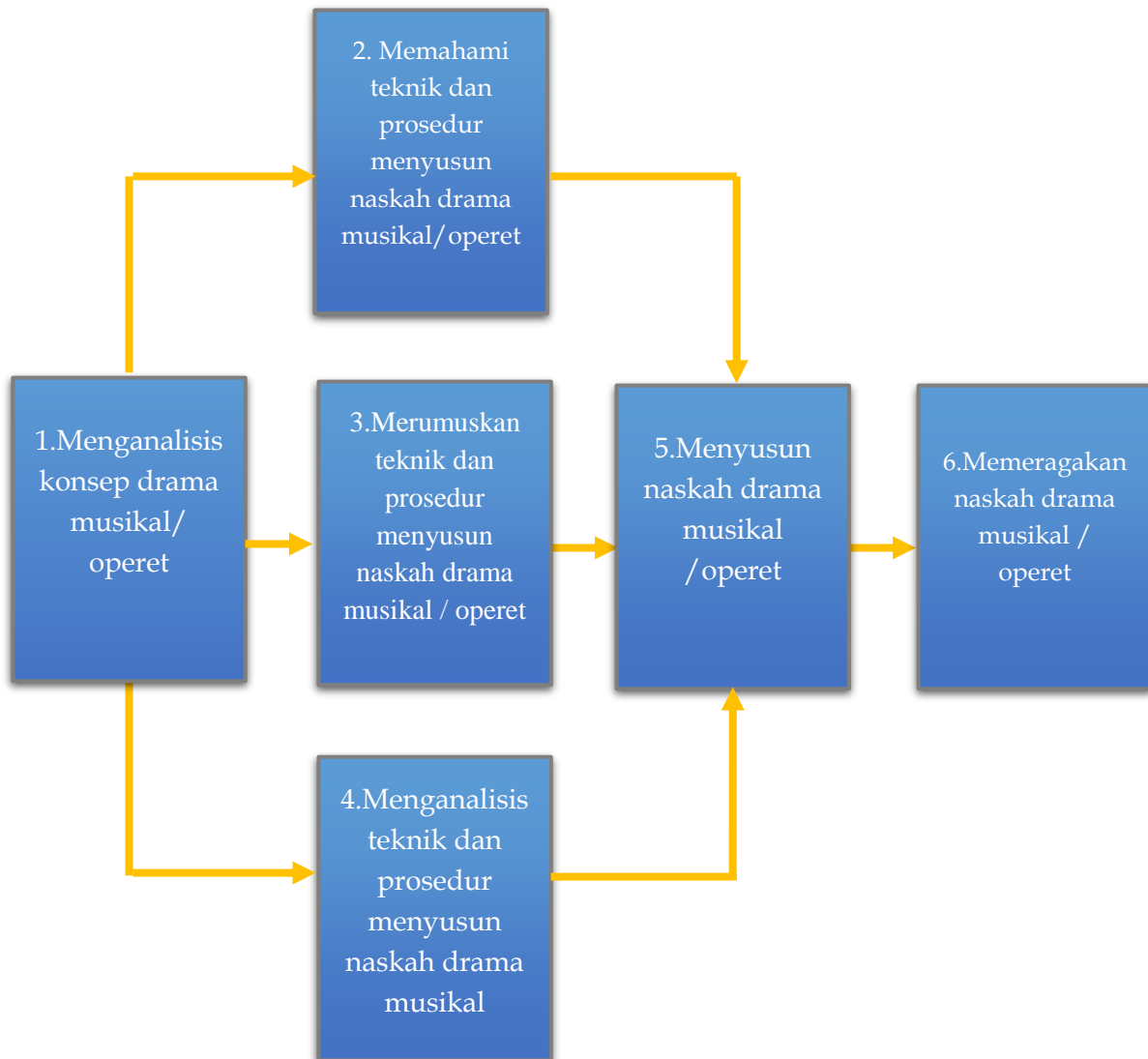
PEMETAAN KOMPETENSI



KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1 Memahami konsep dan teknik menyusun naskah sesuai kaidah pementasan drama musikal/operet	<ol style="list-style-type: none">1. Menganalisis konsep drama musikal/operet2. Memahami teknik dan prosedur menyusun naskah drama musikal / operet3. Merumuskan teknik dan prosedur menyusun naskah drama musikal / operet4. Menganalisis teknik dan prosedur menyusun naskah drama musikal
4.1 Menyusun naskah dan memeragakan adegan drama musikal/operet sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran	<ol style="list-style-type: none">5. Menyusun naskah drama musikal /operet6. Memeragakan naskah drama musikal / operet



PEMETAAN KOMPETENSI



MODUL 1 : MENYUSUN DAN MEMERAGAKAN NASKAH DRAMA MUSIKAL / OPERET

KOMPETENSI DASAR

3.1 Memahami konsep dan teknik menyusun naskah sesuai kaidah pementasan drama musikal

4.1 Menyusun naskah dan memeragakan adegan drama musikal/ operet sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran

PEMBELAJARAN 1

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan video pementasan drama musikal dan/atau membaca serta mengamati gambar secara teliti, ananda dapat mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur-unsur pementasan drama musikal atau operet dengan benar;
2. Setelah mengkaji secara kritis perbedaan drama musikal dan jenis drama lainnya melalui tayangan video dan/ atau membaca serta mengamati gambar, ananda dapat merumuskan konsep drama musikal atau operet.

B. PERAN GURU DAN ORANG TUA

Guru bersama-sama orang tua mendampingi ananda belajar dari rumah. Guru bertindak sebagai fasilitator pembelajaran. Peran orang tua antara lain:

1. Memastikan ananda dalam kondisi sehat;
2. Mengingatkan ananda untuk mempelajari modul sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah;
3. Mendampingi dan membimbing ananda dalam mengerjakan tugas sesuai petunjuk dalam modul;

4. Mengingatnkan ananda untuk terus berlatih agar dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan;
5. Mengingatnkan ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas dalam modul sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
6. Mengingatnkan ananda untuk mengulang kembali kegiatan pembelajaran, jika ada yang kurang dipahami atau mencatat dan menyampaikanya kepada guru mata pelajaran.

C. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

AKTIVITAS 1: MENGIDENTIFIKASI CIRI-CIRI DRAMA MUSIKAL ATAU OPERET

Halo ananda sekalian, apa kabar?

Semoga ananda dalam keadaan sehat. Dimasa pandemi covid-19 ini, ananda tetap belajar dari rumah.

Kali ini kita akan belajar tentang drama musikal atau operet. Drama musikal adalah bentuk ekspresi kesenian yang mengolaborasikan musik, laku, gerak dan tari. Drama ini menggambarkan sebuah cerita yang dikemas dengan tata koreografi dan musik sehingga terbentuklah sebuah drama musik yang menarik.

Opera adalah bentuk pertunjukan seni mulai dari panggung dramatis sampai pentasan musik. Dalam pementasanya menggunakan unsur-unsur drama atau teater seperti dialog, tata pentas, tata rias dan lain-lain, namun dialog dalam opera tidak dituturkan tetapi dinyanyikan.

Operet adalah genre opera tapi ringan. Ringan dalam hal musik dan opera. Operet lebih mengutamakan dialog daripada nyanyian. Pementasanya hampir sama dengan drama musikal. Oleh karena itu ada beberapa pendapat yang mengatakan operet sama dengan drama musikal.

Ananda pasti masih ingat pelajaran di kelas VII tentang fragmen dan di kelas VIII tentang pantomim. Unsur-unsur apa sajakah yang ada pada pementasan fragmen dan pantomim? Apakah unsur-unsur yang ada pada fragmen dan pantomim juga terdapat pada drama musikal atau operet? Adakah ciri-ciri khusus yang membedakan antara fragmen, pantomim dan drama musikal atau operet? Silakan ananda kerjakan lembar kerja berikut ini!

LEMBAR KERJA 1

1. Siapkan alat tulis, buku catatan, gawai atau laptop
2. Saksikan video drama musikal atau operet di youtube pada link berikut:
 - a) <https://www.youtube.com/watch?v=rboqKRVZXxw> pementasan drama musikal “Kisah Asli Roro Jonggrang” oleh GF Froduction, atau
 - b) [https://www.youtube.com/watch?v=kzjwV1w16TI&t=375s,](https://www.youtube.com/watch?v=kzjwV1w16TI&t=375s) “Operet Kemerdekaan” oleh FUMIKA.
3. Amati dengan teliti dan identifikasilah unsur-unsur dan ciri-ciri khusus pementasan drama musikal atau operet di atas.
4. Jika ananda tidak memiliki gawai atau terkendala dengan jaringan internet, ananda dapat mengamati gambar-gambar dan membaca informasi di bawah ini!



Gambar 1.1 Pementasan drama musikal Legenda Roro Jonggrang di Candi Prambanan (Sumber: [impessa.id/Antok Wasman/](http://impessa.id/Antok%20Wasman/) 2018)

Roro Jonggrang adalah cerita rakyat yang terkenal di Pulau Jawa. Cerita ini berkisah tentang asal mula terjadinya candi Prambanan. Berawal dengan kekalahan Prabu Damarmoyo oleh Prabu Boko ayahnda Roro Jonggrang. Dengan kekalahan itu berceritalah dia pada anaknya Bandung. Bandung sangat marah akhirnya menantang Prabu Boko dan mengalahkannya. Karena kekalahan tersebut Bandung menduduki Kerajaan Prambanan dan pada saat itulah Bandung melihat sesosok wanita cantik jelita anak Prabu Boko yang bernama Roro Jonggrang. Bandung menaruh hati kepada Roro Jonggrang. Tanpa pikir panjang, Bandung memanggil Roro Jonggrang dan melamarnya. Karena Roro Jonggrang tahu bahwa Bandung adalah pembunuh ayahnya maka dia memberikan syarat yang berat untuk melamarnya yaitu dengan meminta dibangun 1000 candi dalam waktu semalam. Dari sinilah petaka muncul, Bandung dan prajurit setan gagal membangun candi yang ke 1000 karena Roro Jonggrang menyuruh dayang untuk membakar jerami, menebar bunga dan membunyikan gejlok lesung sehingga prajurit setan mengira sudah pagi. Karena kemarahan akibat di tinggal oleh prajurit setan tersebut sehingga Bandung marah kepada Roro Jonggrang dan mengutuk dia menjadi patung di candi ke 1000. Candi ke 1000 tersebut saat ini di beri nama Candi Roro Jonggrang dan yang lainnya diberi nama Candi sewu.





Gambar 1.2 Sebagian besar dialog diungkapkan melalui lagu pada pementasan drama musikal ‘The Tragedy Of Hamlet, Prince of Denmark di Gedung Cak Durasim, Kompleks Taman Budaya Jawa Timur, Surabaya.

(Sumber: Portaltiga.com/Doy/2018)



Gambar 1.3 Drama musikal Troya menceritakan legenda epik tentang peperangan antara Troya dan Yunani. Terlihat pada gambar, salah satu pahlawan dari Yunani bernama Achillies mengalahkan prajurit Troya.

(Sumber: ultimaz.com//Nabila Jayanti/2018)



Gambar 1.4 Drama Musikal “Dongeng Pohon Impian” merupakan tema yang tepat disajikan pada peringatan hari ibu.

(Sumber: ellynurul.com/Elly Nurul/2018)



Gambar 1.5 The Resonanz Children's Choir (TRCC) yang didukung oleh Galeri Indonesia Kaya kembali menghadirkan pertunjukan berkualitas bertajuk "Suara Hati".

(Sumber: news.detik.com/Ranca Sanjaya/2017)



Gambar 1.6 Musik, tari, dan akting berpadu menjadi harmonisasi yang indah diatas panggung pertunjukan drama musikal

(Sumber: [tirto.id/Andrey Gromico/2019](http://tirto.id/Andrey-Gromico/2019))



Gambar 1.7 Setting tempat dan suasana panggung yang kreatif, didukung oleh pencahayaan yang bagus dapat memperkuat unsur cerita

(Sumber: [gelaran.id/Eko Santoso/2018](http://gelaran.id/Eko-Santoso/2018))



Gambar 1.8 Pementasan drama musikal “Beauty and The Beast Broadway di Indonesia (Sumber: [Tribunnews/Jeprima/2015](http://tribunnews.com))

5. Menurut ananda apakah ciri-ciri drama musikal atau operet? Terdapat unsur-unsur apa sajakah dalam pementasannya?

.....
.....
.....
.....
.....

Bagaimana? Adakah kesulitan dalam menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur pementasan drama musikal atau operet? Bagi ananda yang hanya bisa mengamati lewat gambar, mungkin agak mengalami sedikit kesulitan. Untuk membantu ananda sekalian, silakan cocokkan jawabanya!

Ciri-cirinya:

1. Merupakan gabungan unsur musik, tari dan akting
2. Mengutamakan unsur musik, nyanyi, dan gerak
3. Dialog diucapkan melalui tutur, lagu dan gerak tari

Unsur-unsur drama musikal:

1. Tema
2. Pemain/ tokoh
3. Plot / alur cerita
4. Dialog
1. Pesan yang ingin disampaikan dan
2. terdapat unsur-unsur lainnya seperti musik, tata rias, pencahayaan dan pentas

Apakah jawaban ananda sama dengan jawaban di atas? Jika berbeda tidak masalah. Untuk memperkaya pemahaman terhadap ciri-ciri dan unsur-unsur drama musikal atau operet, silakan saksikan kembali tayangan drama musikal atau operet melalui youtube dan atau membaca berbagai buku referensi.



**AKTIVITAS 2: MERUMUSKAN KONSEP DRAMA MUSIKAL
ATAU OPERET**

Ananda sekalian yang hebat,

Selanjutnya kita akan merumuskan konsep drama musikal atau operet. Ananda masih ingat apa itu fragmen, drama atau teater? Fragmen merupakan cuplikan atau petikan sebuah cerita, lakon yang dipentaskan, baik di atas panggung maupun di depan kelas. Fragmen sering juga disebut sebuah pementasan teater dengan durasi yang singkat. Pementasannya hanya beberapa adegan inti dengan jalan cerita sederhana. Fragmen dapat dijadikan sebagai pentas sederhana pada sebuah pertunjukan teater. Sedangkan Drama merupakan karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog dengan maksud untuk dipentaskan oleh aktor. Pementasan naskah drama dikenal dengan pertunjukan teater. Drama sendiri sering diartikan sebagai kisah kehidupan manusia dengan berbagai konfliknya. Umumnya, sebuah drama menggambarkan realita kehidupan, watak, serta tingkah laku manusia melalui peran dan dialog yang dipentaskan.

Kisah dan cerita dalam drama memuat konflik dan emosi yang secara khusus ditujukan untuk pementasan teater. Sesuai perkembangannya definisi drama lebih luas lagi yaitu mencakup sejumlah media lain seperti film hingga unsur-unsur kehidupan.

Nah, ananda sekalian untuk merumuskan apa itu drama musikal atau operet, lakukanlah aktivitas berikut ini!



LEMBAR KERJA 2

1. Siapkan alat tulis, buku catatan, gawai atau laptop.
2. Saksikan tayangan video dari youtube pada link berikut ini:
 - a. <https://www.youtube.com/watch?v=xKgKXcl73kl&t=328s>, pentastasan fragmen (teater) dengan judul “Janji Senja” dan
 - b. <https://www.youtube.com/watch?v=U2X6tQtkEv8> , untuk pentastasan drama musikal atau operet dengan judul “Lutung Kasarung” oleh seni budaya khatulistiwa.
3. Amati dengan teliti perbedaan pentastasan fragmen dan drama musikal atau operet di atas. Ciri-ciri khusus apa yang membedakan pentastasan keduanya.
4. Jika ananda tidak memiliki gawai atau terkendala dengan jaringan internet, ananda dapat mengamati gambar-gambar dan membaca informasi di bawah ini!



Gambar 1.9 Pentastasan teater koma dengan judul “Goro-Goro: Mahabarata 2”.

(Sumber: [kompas.com/Garry Lotulung/2019](http://kompas.com/GarryLotulung/2019))



Gambar 1.10 Tata rias karakter pada pentastasan teater koma dengan judul “Warisan”

(Sumber: tirto.id/ Andrey Gromico/2017)



Gambar 1.11 Setting tempat yang apik dalam pementasan teater naskah “Koetkoetbi” karya Bung Karno (Sumber: today.line.me/ Fikri Yusuf/ 2019)



Gambar 1.12 Setting suasana didukung oleh properti, tata lampu dan efek visual (Sumber: bukusekolah.net /Kirana/ 2019)



Gambar 1.13 Drama musikal dengan tema "Disney's Beauty And The Beast-The Original Broadway Musical Spectacular" mengolaborasi kekuatan musik, vokal, dan gerak tari dengan penataan kelas Internasional (Sumber: tribunnews.com/ Redaksi Aktual/2015)



Gambar 1.14 Kekuatan vokal, gerak tari dan soundsystem sebagai unsur pendukung drama musikal (Sumber : travel.kompas.com/ Midrogter/2020)



Gambar 1.15 Kemampuan bernyanyi dan akting mendukung totalitas Suho EXO dalam pementasan drama musikal.

(Sumber: idntimes.com/ Niswa Aulia/2020)



Gambar 1.16 Kekuatan tata lampu menjadi unsur penting dalam pementasan drama musikal

(Sumber: jawapos.com/Arya Darmaja/2020)

Untuk ananda yang dapat menyaksikan tayangan video, silakan tuliskan perbedaan dan persamaan berdasarkan ciri-ciri dan unsur-unsur pementasanya.

NO	CIRI-CIRI/ KARAKTER	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Tema
2	Alur cerita/ Plot
3	Dialog
4	Karakter tokoh

NO	CIRI-CIRI/ KARAKTER	PERSAMAAN	PERBEDAAN
5	Tata pentas
6	Pencahayaan
7	Pesan yang disampaikan

Untuk ananda yang hanya dapat mengamati gambar, jawablah pertanyaan berikut ini!

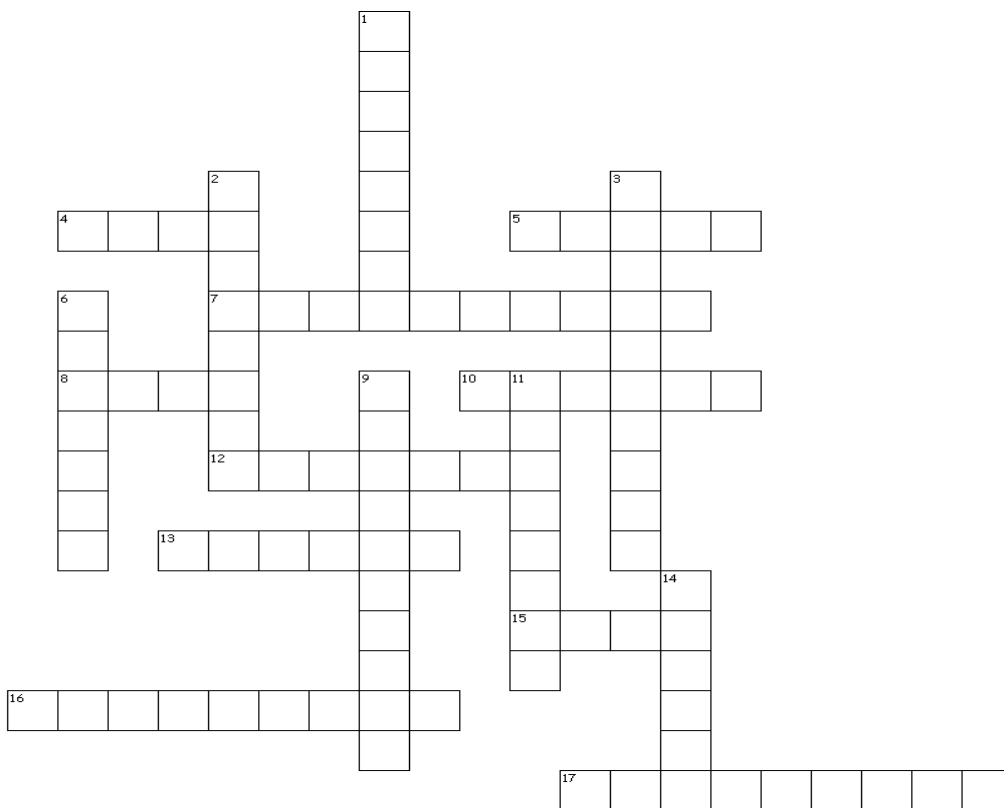


D. LATIHAN

Ananda yang hebat dan cerdas, untuk mengetahui pemahaman ananda pada pembelajaran 1, Isilah Teka Teki Silang (TTS) di bawah ini dengan jawaban yang sesuai. Jika ananda menemukan kesulitan, silakan pelajari kembali materi pembelajaran di atas. Silakan kerjakan dengan jujur dan tetap belajar dari rumah!

“SELAMAT MENGERJAKAN DAN TETAP SEMANGAT”

TEKA TEKI SILANG



Mendatar

- 4. Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam membuat dialog tokoh
- 5. Pertunjukan yang semua dialog menggunakan musik dan lagu
- 7. Plot

8. Salah satu unsur penunjang pementasan drama musikal
10. Durasi waktu yang pementasanya lebih pendek dari opera
12. Penyanyi Idol KPop yang juga pemeran opera
13. Bagian dari babak
15. Gagasan besar dalam naskah drama musikal
16. Pemeran yang konflik dengan protagonis
17. Salah satu pahlawan dari Yunani yang mengalahkan prajurit Troya

Menurun

1. Tata rias dalam teater dikenal sebagai tata rias...
2. Make up artis
3. Grup teater yang sangat terkenal di Indonesia
6. Keterangan keberadaan tokoh
9. Lawan peran antagonis
11. Benda tidak bergerak yang digunakan dalam pementasan teater
14. Teks/dialog yang akan dimainkan oleh actor

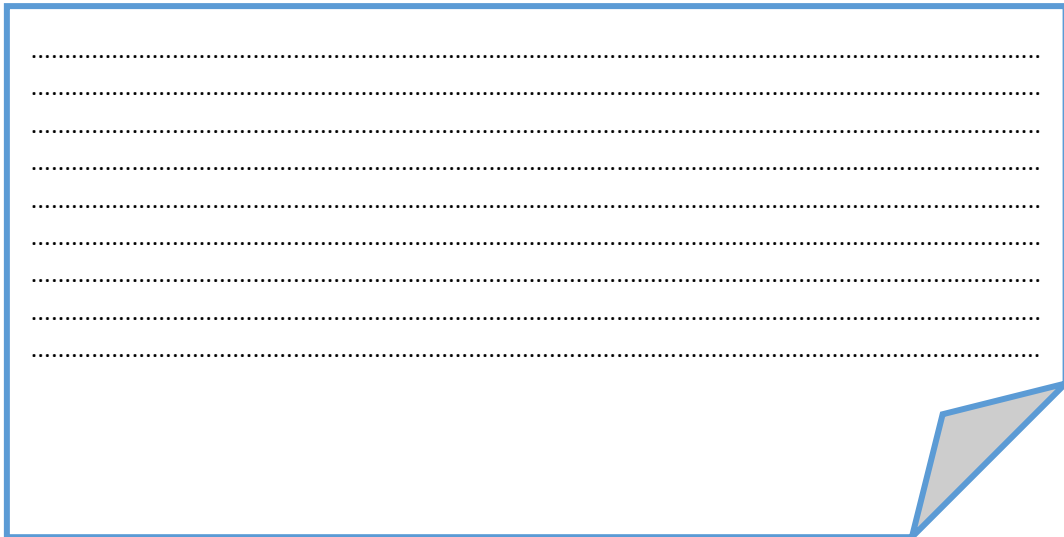
E. RANGKUMAN

Setelah ananda melakukan berbagai aktivitas pembelajaran, silakan ananda tuliskan catatan-catatan penting pada kolom rangkuman di bawah ini!



F. REFLEKSI

Ananda yang hebat, apa yang ananda rasakan dalam mengikuti pembelajaran ini? Adakah manfaat yang ananda rasakan? Silakan tuliskan pada kolom refleksi berikut!



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

G. KUNCI JAWABAN, PEMBAHASAN, RUBRIK PENILAIAN, DAN PEDOMAN PENSKORAN

KUNCI JAWABAN

1. naskah	7. karakter	13.
2. opera	8. protagonis	14. usia
3. operet	9. adegan	15. antagonis
4. tema	10. teater koma	16. tari
5. alur cerita	11. properti	17. tata rias
6. Achillies	12. setting	18. Suho EXO

RUBRIK PENILAIAN

NO	JENIS SOAL	JUMLAH SOAL	KRITERIA PENILAIAN	SKOR
1	Teka Teki Silang	17	➤ Jika menjawab benar	1
			➤ Jika menjawab salah	0
Skor maksimal				17

KRITERIA PENILAIAN:

- Setiap butir soal memiliki skor 1
- Skor total/maksimal apabila semua jawaban benar adalah 17
- Nilai ananda menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh ananda}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 80

REKOMENDASI:

Jika ananda memperoleh nilai minimal 80, berarti ananda sudah tuntas. Ananda dapat melanjutkan pembelajaran ke 2. Tapi jika ananda memperoleh nilai < 80,

ananda wajib mempelajari ulang pembelajaran ke 1, dan mengerjakan kembali soal Teka Teki Silang (TTS) di atas hingga memperoleh nilai ≥ 80 .

PEMBELAJARAN 2

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca dan mengamati contoh naskah secara teliti, ananda dapat menentukan langkah-langkah menyusun naskah drama musikal / operet;
2. Melalui diskusi daring secara berkelompok atau dengan anggota keluarga, ananda dapat membuat kerangka penyusunan naskah drama musikal / operet;
3. Melalui latihan secara mandiri atau berkelompok, ananda dapat menyusun naskah drama musikal / operet dengan benar.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Guru bersama-sama orang tua mendampingi ananda belajar dari rumah. Guru sebagai fasilitator pembelajaran. Peran orang tua antara lain:

1. Memastikan ananda dalam kondisi sehat;
2. Mengingatkan ananda untuk mempelajari modul sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah;
3. Mendampingi dan membimbing ananda dalam mengerjakan tugas sesuai petunjuk dalam modul;
4. Mengingatkan ananda untuk terus berlatih agar dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan;
5. Mengingatkan ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas dalam modul sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;

6. Mengingatkan ananda untuk mengulang kembali kegiatan pembelajaran, jika ada yang kurang dipahami atau mencatat dan menyampaikannya kepada guru mata pelajaran.

C. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

AKTIVITAS 1: MENENTUKAN LANGKAH-LANGKAH MENYUSUN NASKAH DRAMA MUSIKAL / OPERET

Ananda yang hebat, tetap semangat ya. Jangan lupa selalu jaga kesehatan. Terapkan protokoler kesehatan dimana saja ananda berada.

Kegiatan kali ini adalah menentukan teknik atau langkah-langkah menyusun naskah drama musikal atau operet. Mari kita ingat kembali pelajaran di kelas VII dan VIII unsur-unsur yang ada dalam sebuah naskah drama. Untuk menguatkan ingatan ananda bacalah secara cermat contoh naskah drama musikal berikut ini!



PEMILU OSIS

(Karya: Sugandi)

Tema : Pemilu OSIS yang bebas dan rahasia

Para pemain :

1. Ardhy
2. Irfan
3. Ivan
4. Bitha
5. Tania
6. Kesya
7. Rara
8. Indah
9. Yudha

0

Mukaddimah

Lagu pembuka (Lagu 1, Pramuka siapa yang punya)

Pemimpin siapa yang punya (3x)

Yang punya kita semua

Setting 1

Lampu terang, full stage.

Terlihat suasana di kantin saat istirahat sekolah. Ada 3 orang penjaga kantin dan beberapa siswa. Di antaranya ada Rara yang sedang lahap menyantap makanan. Tiba-tiba datang Tania, Yudha dan Ardhy menyanyikan lagu "Pramuka siapa yang punya" yang telah diganti liriknya dengan "Ketua OSIS siapa yang punya".

Ketua OSIS siapa yang punya (3x)

Yang punya kita semua

Mereka menyanyikanya sebanyak 2 kali lalu diikuti oleh siswa lain yang sedang makan di kantin. Karena merasa terganggu, Rara bangkit dari tempat duduknya dan berteriak.

Rara : *(Berteriak)* "Hei, hei... sudah,sudah, sudah.... Apaan si?, nyanyi-nyanyi gak jelas gitu. Berisik tau..!"

Yudha : "Ehh Rara cantik, kenapa lu marah-marrah? Emang masalah buat eloh kita nyanyi...?"

Rara : "Ya iyalah, orang lagi asik makan. Kalian datang kayak pengamen jalanan. Emang ini cafe di Blok M ?. Ini kantin se-ko-lah *(memperjelas)* Hilangnih napsu makan gue...!"

Tania : *(Mendekati Rara)*
"Rara cantik bertubuh seksi..., emang nafsu makan elu harus dikurangi. *(memegang pinggang Rara)* Elu kagak malu punya badan yang semakin me..lebb.. ehhh salah! Maksud gue...lu gak takut kalo gak langsing lagi?"



- Rara : “Ehhh...ehhh, tuh kan... kalian mulai lagi dah mem-bully. Gua laporin ke KPAI baru nyaho luh pada!”
- Ardhy : “Udah ya... daripada kita dilaporin ke KPAI karena nge-bully. Nih gua punya info penting..!”
- Rara dan Yudha : *(Mengulang pernyataan Ardhy secara serempak...)* Info Penting?!
- Tania : “Info penting apaan?”
- Rara : “Gua tau nih, pasti gosip ya? Ayo ngaku...!”
- Ardhy : “Gosip? Emang gua cowok apaan ngegossip?”
- Tania : “Kali aje, sekarang kan lagi ngetren tuh cowok-cowok ngegossip kayak emak-emak yang lagi keabisan uang belanja, iya kan?”
- Ardhy : “ Enggak. Ini kabar beneran... Aku denger dari pak Taryo pembina OSIS kita bahwa minggu depan akan ada pemilihan ketua OSIS baru. Begitu...!”
- Yudha : *(Memegang jidat)* “Ohh... iya lupa. Kemarin gua udah dapet juga kabar itu dari mam Ricca. Gimana dong? Siapa yang mau kita pilih?”
- Tania : “Ntar dulu. *(Nyerocos)* Jangan main pilih aja. Siapa calonnya? Apa Programnya? Bertanggung jawab nggak? Jangan Cuma pengen jadi ketua. Udah jadi aja lupa sama janji-janjinya...”
- Rara : “Kalo aku nih ya... Siapapun calonnya, mau cowok ataupun cewek yang penting punya program untuk nraktir aku minimal seminggu sekali...”
- Ardhy : “Huhh... dasar luh, yang dipikirin cuma isi perut melulu, kapan mikir kemajuan zaman lu..?!”
- Tania : “Iya nih Rara... Bantu mikir dong. Yang kita pilih itu ketua OSIS, bukan penjaga kantin. Jadi harus yang dapat membawa kemajuan sekolah. Setuju gak teman-teman?”
- Ardhy, Yudha : *(Serentak)* “Setuju...!!”
- Keysia : *(Datang tiba-tiba)* “ Hey...hey...hey... tunggu dulu... jangan main setuju ajjah... nanti menyesal loh... menyesal kemudian itu tiada guna... maju mundur cantik...maju mundur cantik...*(gaya Sahrini KW 2)* Menurut aku.. Memilih calon ketua OSIS itu ya... yang ganteng... kaya... pengertian... gak jaim... cetar membahana... dan yang pastinya... yang suka sama aku... yang sayang sama aku...yang cinta sama aku...o lala... “
- Ardhy : “Yahh... datang lagi ni makhluk jadia-jadian. Lu kesambet ya..?”
- Keysia : “What...?! enak aja gue makhluk jadi-jadian. Gue tuh ya... puteri cantik yang didatangkan dari khayangan, yang sengaja diturunkan di sekolah inniiii!”
- Rara : “Emmhhh... mimpi kok disiang bolong.... yang ada tuh ya... lu itu makhluk dari Tanah tinggi turun di Ancol.... jadilah sundel bolong... hahaha... Anak SMP kok sudah main sayang-sayangan,... cinta-cintaan. Dasar korban sinetron jaman now... prestasi dulu kalee yang dipikirin...”
- Keysia : “What..?! Lu belum ngerasain ya kalo mulut elu gue sumpel pake sandal jepit...!”



- Tania : (*Memotong*) “Sudah, sudah, sudah.... pliiss ya... kita ini lagi ngobrolin calon ketua OSIS yang punya visioner, jadi dia harus smart, self confidence dan dapat menampung semua aspirasi kita. Jadi kita tunggu aja program-programnya”
- Ardhy + Yudha : (*Serempak*)“ Ok, aku setuju...!”
- Rara : “Aku sih Yess..”
- Tania : “Nah... gitu dong... (*Bell berbunyi*) ehh... temen-temen, masuk yuk!”
- Ardhy + Yudha : “Ayook! (Ardhy melanjutkan) Aku ada pelajaran Math nih.. gak boleh telat”. (*bergegas masuk kelas*)
- Keysa : “Ohh lala..... putri cantik ini belum sempet makan apa-apa.... udah masuk ajah... (*memegang perut*) Duhhh perutku...lapperrr... gimana nih..? Aduhh masuk gak ya..? Aku makan dulu kali ya..?”
- Ardhy : (*Berteriak*) “ Hey Keysa... pak Dundung udah masuk tuh...”
- Keysa : “Ohh my God, gimana nih... ohhh perutku... perutku sayang... makanya ntar aja ya..... (*memegang perut*) sabar...hushh.... sabar...hushh... (*bicara di depan penonton*) Hey penonton... aku tuh maunya yahh... ketua OSIS kita itu yang ganteng kaya Pasha Ungu... (*menyanyikan lagu Restu dari Syahrini diiringi musik*) Pak Har.. dadadada...” (*melambaikan tangan ke penjaga kantin sambil lari ke arah kelas*)

Lagu Restu dari Syahrini terus berlanjut)*
Hanya kau yang dihati
Meski waktu lamban peduli
Jasmaniku teguh menanti
Sampai restu berpihak padaku..
Fade-out,. Panggung tiba-tiba sunyi.

Setting 2

Lampu temaram dan indah. Spot lampu besar di tengah dan spot agak kecil di pinggir kanan panggung.

Di lapangan sekolah, telah siap arena untuk kampanye ketua OSIS. Ada podium kecil untuk pembawa acara dan podium besar untuk sang calon ketua melaksanakan kampanyenya. Seluruh siswa dan beberapa orang guru tengah menanti jalanya kampanye. Indah, sebagai pembawa acara masuk dan berdiri di podium kecil.

- Indah : “Assalamu’alaikum warohmatullohii wabarokatuh, Salam sejahtera buat kita semua”
- Audience : “Wa’alaikumussalam warohmatullohii wabarokatuh”
- Indah : “Hari ini kita akan mendengarkan kampanye calon ketua OSIS baru! Simak baik-baik program-program yang akan disampaikan, sehingga kita tidak salah memilih. Baiklah langsung saja saya panggilkan calon yang pertama yaitu.... Ivan dari kelas Delapan A....”



- Audience/penonton : (*Bertepuk tangan dan menyerukan nama Ivan*)“Ivan, Ivan... Ivan... ..”
- Rara : “Ayo Ivan... buktikan... kamu pasti bisa.. Hidup Ivan...”
- Ivan : (*Berjalan menuju podium agak ragu-ragu*) “Ehhh... Assalamu’alaikum... eh... eee... temen-temen maafin aku ya...sebetulnya aku gak siap menjadi ketua...” (*Hening*) aku hanya... aku hanya.... “
- Rara : “Hanya apa Ivan?! Ayo dong peliis, jangan malu-maluin kita... Ayo dicoba... kamu pasti bisa Ivan... (agak kesal)”
- Ivan : “Aku hanya.... memenuhi keinginan kamu Rara... aku takut kamu kecewa....”
- Audience/penonton : (*berteriak serempak*) “Huhhhh... gimana sih?!”
- Penonton 1 : “Kemon... ini kampanye calon ketua OSIS man, bukan pameran kemesraan ?!”
- Penonton 2 : (*Kesal*)”Iya nih... yang mau kita denger program lu apa?” Lu mau ajak kemana kita ini?”
- Kesya : (*mengejek*) “Cie-cie ada yang ngambil kesempatan dalam kesempatan...ohh.. lala mau kampanye aja masih sempet-sempetnya.... !.”
- Rara : (*Memotong*) “Kesya... gak begitu ceritanya...”
- Kesya : “Trus aku harus percaya gitoh.... ?! Katanya pikirin prestasi... eh malah... .”
- Indah : (*Memotong*) “Baiklah hadirin yang berbahagia, karena calon pertama tidak siap langsung saja saya panggikan calon kedua, yaitu...Bitha.... Silakan Bitha the stage is yours”
- Bitha : (*Maju perlahan tapi pasti menuju podium untuk berpidato*) “Assalamu’alaikum warohmatullohii wabarokatuh, Kenalkan nama saya Bitha. Saya dari kelas delapan C. Saya berani mencalonkan diri sebagai ketua OSIS karena saya punya visi besar yaitu: 1. Membentuk organisasi OSIS menjadi organisasi yang berkualitas tinggi dan bisa mengharumkan nama sekolah. 2. Meningkatkan sumber daya siswa sehingga menjadi teladan bagi sekolah lain. 3. Membantu menyalurkan bakat siswa sehingga dapat mengembangkan seluruh potensinya. Dan jika saya terpilih nanti saya akan menyuarakan hati perempuan, karena selama ini perempuan dianggap lemah tak pantas meminpin“
- Audience/penonton : (*Berteriak*) “Hidup Bitha... Bitha...Bitha...Bitha...”
- Tania : (*Memeluk Bitha*) “Kerren banget kamu Bitha... aku kagum. Kamu bener-bener visioner... “
- Bitha : “Trimakasih Tania, ini juga karena kamu..., kamu yang selalu menyemangati.”
- Tania : “Semoga kamu terpilih ya...(menghadap ke arah penonton) Hey temen-temen pilih Bitha ya..., pliiis, dia keren banget... pasti OSIS kita semakin maju”.



- Kesya : “Hey..hey...hey... Ohh lala... Jangan coba-coba mempengaruhi yang lain ya!(tertuju kepada Tania) Biarkan mereka memilih sesuai hati mereka... lagian kalo aku sih ya... emm Bitha itu cuma manis dibibir saja. Gak mungkin dia bisa mewujudkan impiannya.... ya gak temen-temen?”
- Yudha : “Ehh Kesya! Kenapa sih elu, gak ngedukung banget. Sesama perempuan juga ?”
- Ardhy : “Iya Kesya, coba berpikir positif dong!”
- Kesya : “Ehh.. denger ya lu..lu pada. Si Bitha bilang dia hanya akan menyuarkan hati perempuan”
- Ardhy : “Lah... lu kan perempuan juga!”
- Kesya : “Justru karena itu, karena gua cewek jadi gua akan pilih yang cowok. Iya kalee gua pilih Bitha...?”
- Tania : (*Kesal*)“Ya udah terserah lu aja, semoga yang lain berpikir objektif.”
- Indah : (*Bergegas menghampiri Tania dan Kesya*) “Sudah dulu saling mendukungnya ya, kita serahkan saja pilhanya pada temen-temen kita. (*menuju podium*) Nah, temen-temen sekalian, kini saatnya kita panggil calon ketiga. Calon kita yang terakhir ini sangat ganteng, keren dan memiliki wawasan yang luas. Siapakah dia? Penasaran kan?”
- Kesya : (*Penasaran*) “Siapa?..siapa Indah? Ayo sebutin!..”
- Indah : “Baiklah, langsung saja kita panggil... Ir...fan...”
- Audience?Penonton : (*Berteriak dan bertepuk tangan*) “Irfan... Irfan... Irfan...!”
-
- Kesya : “Ahaa...? Ohh lala... aku gak nyangka akhirnya kamu mencalonkan diri juga? (*menjemput Irfan seperti permaisuri menjemput sang pangeran*) Sayang... aku jemput ya.... (*menggandeng tangan Irfan dan membawanya menuju podium*) Ayoo... Irfan... “
- Irfan : (*Sedikit malu-malu menuju podium dan berusaha melepaskan tangan Kesya*) “Biarkan aku jalan sendiri.”
- Kesya : “Nah... jagoanku sekarang kamu buktikan di depan teman-teman kita dan di depan calon yang lain bahwa wajahmu yang sempurna dan sangat macho ini juga memiliki pikiran yang cerdas, smart dan penuh cinta”
- Penonton 3,4,5 : “Irfan... aku padamu..!”
- Irfan : (*Dengan senyum penuh percaya diri*) “Baiklah temen-temen semua, aku akan menyampaikan visi misi sebagai ketua OSIS jika aku terpilih nanti. Yang pertama, Aku akan menjadi pemimpin yang tegas, tangguh, trampil yang bisa dijadikan teladan bagi siswa lain. Yang kedua aku akan berusaha mendengar seluruh aspirasi kalian dan menjadi penghubung agar aspirasi kalian dapat didengar oleh pihak sekolah. Ketiga, kita akan bersama-sama mengharumkan nama sekolah. Dan keempat kita harus menghormati dan mencintai semua guru dan pegawai di sekolah ini karena tanpa beliau kita tidak akan sependai ini.... dan kelima aku akan berusaha mencintai kalian semua...emmuahhh !”
- Audience/Penonton : (*Riuh tepuk tangan sambil berteriak*) “Irfan... Irfan... Irfaaan?!”



- Irfan : “Baiklah temen-temen sekalian aku akhiri sambutan ini. Jangan lupa pilihlah aku, karena aku sayang kalian semua...”*(turun dari podium sambil melambaikan tangan)*
- Kesya : “Irfan tunggu dulu... *(memegang tangan Irfan)* Kamu.... sayang aku juga kan... iya kan?”
- Irfan : *(Berusaha melepaskan tangan Kesya)* “Iya aku sayang kamu sebagai seorang sahabat!”
- Kesya : “Tidak lebih?!”
- Irfan : “Tidak. Kita masih kecil. Perjalanan kita masih panjang. Ayo... kita harus buktikan bahwa kita adalah siswa yang berprestasi!”
- Audience/Penonton : *(Berteriak)* “Setuju... Setuju...”
- Kesya : *(Kesal)* “Iiihhhh... Irfan...” *(keluar arena pentas)*
- Audience/Penonton : “Huhhhh..., !”
- Ardhy : “Makanya jadi cewek itu harus”
- Indah : *(Memotong)* “Sudah, sudah! jangan dilanjutkan..., Nah temen-temen semua berakhirilah sudah prosesi kampanye pemilu ketua OSIS tahun ini. Sampai Jumpa dihari pencoblosan. Pilihlah sesuai dengan hatinurani kalian masing-masing. Semoga OSIS sekolah kita semakin jaya! Trimakasih, Assalamu’alaikum warohmatullohi Wabarokatuh.”
- Audience/Penonton : “Wa’alaikumussalam Warohmatullohi Wabarokatuh. *(Membubarkan diri sambil bertepuk tangan dan bernyanyi Pemimpin siapa yang punya)* “Pemimpin siapa yang punya, pemimpin siapa yang punya, pemimpin siapa yang punya, yang punya kita semua, ketua OSIS siapa yang punya, ketua OSIS siapa yang punya, ketua OSIS siapa yang punya. Yang punya kita semua”

Lagu terus berlanjut
Semakin mengecil
Berakhir Fade-out

Setting 3

Dan seterusnya.

Berdasarkan cuplikan naskah drama musikal yang telah ananda baca, isilah rubrik berikut dengan memberi tanda ceklis (V) jika ada, dan ceklis (-) jika tidak ada, serta berikan penjelasannya!

LEMBAR KERJA 3

NO	UNSUR-UNSUR DRAMA MUSIKAL	ADA	TIDAK ADA	PENJELASAN
1	Tema		
2	Judul		
3	Pelaku		
4	Karakter tokoh		

NO	UNSUR-UNSUR DRAMA MUSIKAL	ADA	TIDAK ADA	PENJELASAN
5	Dialog		
6	Alur atau plot		
7	Latar/Setting		
8	Lighting/Tata lampu		
9	Pesan yang disampaikan		

Bagaimana ananda sekalian, dengan contoh naskah dan pengisian rubrik di atas apakah ananda sudah bisa menentukan langkah-langkah menyusun naskah drama musikal atau operet? Apa langkah pertama yang harus kita lakukan? Silakan diskusikan dengan teman-teman ananda 4 sampai dengan 5 orang secara daring atau berdiskusi dengan ayah bunda dan keluarga lainnya di rumah. Silakan tuangkan hasil diskusinya pada lembar kerja berikut ini!. Selamat mengerjakan.

LEMBAR KERJA 4

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**AKTIVITAS 2: MENYUSUN KERANGKA NASKAH DRAMA
MUSIKAL / OPERET**

Ananda yang hebat, untuk menyusun naskah drama dengan benar sebaiknya dimulai dengan menyusun kerangka naskahnya terlebih dahulu. Masih ingat kegiatan kita sebelumnya yaitu menentukan langkah-langkah menyusun naskah? Nah, silakan ananda tuangkan dalam lembar kerja menyusun kerangka naskah berikut ini! Ananda cukup mengisi pada kolom uraian saja. Di kolom paling kanan adalah panduan untuk mempermudah ananda memahami konsep unsur-unsur naskah drama. Perlu diingat bahwa tidak ada urutan yang pasti sebagai langkah-langkah menyusun naskah drama. Tetapi setidaknya dapat membantu ananda dalam berkreaitivitas. Selamat mengerjakan tugas. Jangan lupa selalu berbahagia walaupun belajar dari rumah.



LEMBAR KERJA 5

NO	UNSUR-UNSUR NASKAH	URAIAN	PANDUAN
1	Tema	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Tuliskan ide atau konsep yang menjadi pondasi naskah. Misalnya tentang persahabatan, perjuangan meraih sukses dan lain-lain.</p>
2	Judul	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Judul adalah gambaran umum isi naskah. Pilihlah judul yang singkat, menarik dan yang dapat menimbulkan penasaran bagi penonton.</p>
3	Pelaku	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Tentukan berapa orang jumlah pemain</p>

NO	UNSUR-UNSUR NASKAH	URAIAN	PANDUAN
4	Karakter tokoh	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Setiap pemain sebaiknya memiliki karakter atau watak yang berbeda. Bisa protagonis, antagonis, tetragonis dan lain-lain</p>
5	Latar/Setting	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Keterangan yang menyatakan posisi ruang dan waktu keberadaan tokoh. Seperti tempat, suasana dan waktu</p>
6	Dialog	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Untaian kata atau kalimat yang akan diucapkan oleh pemain</p>

NO	UNSUR-UNSUR NASKAH	URAIAN	PANDUAN
7	Pesan yang disampaikan	Pesan apa yang akan disampaikan kepada penonton melalui pementasan drama ini
8	Unsur lainya seperti musik, tari, tata panggung, pencahayaan dan tata rias	Tentukan lagu, musik intrumen, gerak tari, tata panggung, pencahayaan, tata rias seperti apa yang akan digunakan sebagai ciri dari pementasan drama musikal atau operet

AKTIVITAS 3: MENYUSUN NASKAH DRAMA MUSIKAL / OPERET

Ananda sekalian, sampailah pada aktivitas terakhir dalam pembelajara ke 2 ini. Yaitu menyusun naskah drama musikal atau operet. Karena ananda sudah menyusun kerangka naskah pada aktivitas sebelumnya, kali ini ananda hanya menuangkan kembali apa yang sudah ananda tulis sambil melakukan penyempurnaan sehingga menjadi naskah utuh pementasan drama musikal atau operet minimal 2 babak dalam satu pementasan. Untuk mempermudah penyusunan naskah ini, sebaiknya ananda menyaksikan tayangan ulang video pertunjukan atau membaca kembali contoh naskah yang sudah ananda pelajari sebelumnya. Kerjakanlah aktivitas ini dengan penuh rasa senang. Yakinlah ananda pasti bisa!

LEMBAR KERJA 6

Menyusun naskah drama musikal

Untuk mengerjakan tugas ini, silakan ananda ketik di kertas ukuran A4, font times new roman 12 dengan margins 4-4 dan 3-3 atau ditulis tangan. Kumpulkan kepada guru sesuai waktu yang sudah disepakati bersama. Mintalah review dari guru ananda agar tahu kekurangan dan kelebihan ananda dalam menyusun naskah drama musikal. Selamat mengerjakan, dan tetap semangat!

D. LATIHAN

Ananda yang hebat, pada penilaian formatif kali ini, ananda diminta untuk mengembangkan kerangka naskah drama musikal atau operet secara mandiri dari rumah. Kembangkanlah kerangka naskah berikut ini menjadi naskah drama musikal atau operet 1 babak. 1 babak terdiri dari 2 adegan. Jumlah pemain minimal 3 orang. Silakan tentukan karakter masing-masing tokoh. Kerjakan dengan penuh semangat dan tetap jaga kesehatan.

Tema : Hikmah covid-19

Judul :

Para pemain :

1.

Karakter :

2.

Karakter :

3.

Karakter :

4.

Karakter :

5. Dan seterusnya

Karakter :

Babak 1

Adegan 1

Setting :

.....
.....
.....
.....

Dialog :

Pemain 1 :.....

Pemain 2 :.....

Pemain 3 :

Dst

E. RANGKUMAN

Tidak ada urutan baku dalam menyusun naskah drama musikal atau operet. Sebaiknya diawali dengan menentukan tema, judul, pesan yang ingin disampaikan, tokoh atau pemain, karakter tokoh, setting atau latar, dialog dan menentukan unsur penunjang lainnya seperti musik dan lagu, gerak dan tari, tata pentas, tata lampu, tata rias dan lain-lain

F. REFLEKSI

Ananda sekalian yang hebat. Bagaimana? Adakah kesulitan dalam menyusun naskah drama musikal atau operet? Pada bagian mana yang ananda rasakan sulit? Solusi apa yang sudah ananda lakukan? Silakan tuangkan dalam kolom refleksi berikut!

.....
.....
.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

G. KUNCI JAWABAN, PEMBAHASAN, RUBRIK PENILAIAN, DAN PEDOMAN PENSKORAN

Naskah yang disusun akan dinilai oleh guru anda dengan menggunakan rubrik penilaian sebagai berikut:

Rubrik Penskoran Menyusun naskah drama

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Bobot	Perolehan skor
		0	1	2	3	4		
1	Penulisan judul				3	4	2	
2	Pengembangan karakter pemain				3	4	2	
3	Pengembangan setting				3	4	2	
4	Pengembangan dialog						4	

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Bobot	Perolehan skor
		0	1	2	3	4		
5	Kaidah penulisan naskah						3	
6	Penggunaan bahasa						3	
7	Pesan/isi						4	
Skor Maksimum		20 (2+2+2+4+3+3+4)					20	

Rubrik Penskoran Menyusun naskah drama

No	Indikator	Rubrik
1	Penulisan judul	2 = Sesuai dengan tema dan menarik 1 = Tidak sesuai dengan tema 0 = Tidak menuliskan judul
2	Pengembangan karakter pemain	2 = memperhatikan unsur-unsur perbedaan watak/karakter 1 = Tidak ada atau kurang tampak perbedaan karakter 0 = Tidak menuliskan karakter pemain
3	Pengembangan setting	2 = Menggambarkan tempat, waktu dan suasana keberadaan tokoh 1 = Kurang menggambarkan tempat, waktu dan suasana keberadaan tokoh 0 = Tidak membuat setting
4	Pengembangan dialog	4 = teknis menyusun dialog sangat baik, sesuai dengan karakter tokoh 3 = teknis menyusun dialog cukup, sesuai dengan karakter tokoh 2 = teknis menyusun dialog kurang, sesuai dengan karakter tokoh 1 = teknis menyusun dialog kurang, tidak sesuai dengan karakter tokoh 0 = Tidak menyusun dialog

No	Indikator	Rubrik
5	Kaidah penulisan naskah drama	<p>3 = Menggunakan kaidah dan sistematika penulisan yang runtut dan benar</p> <p>2 = Menggunakan kaidah dan sistematika penulisan yang kurang runtut dan benar</p> <p>1 = Menggunakan kaidah dan sistematika penulisan yang tidak runtut</p> <p>0 = Kaidah dan sistematika penulisan salah</p>
6	Penggunaan bahasa	<p>3 = Memenuhi 3 kriteria</p> <p>2 = Memenuhi 2 kriteria</p> <p>1 = .Memenuhi 1 kriteria</p> <p>0 = Tidak memenuhi kriteria</p> <p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan karakter tokoh 2. Sesuai dengan usia tokoh 3. Sesuai dengan dialek
7	Pesan/isi	<p>4 = Memenuhi 4 kriteria</p> <p>3 = Memenuhi 3 kriteria</p> <p>2 = Memenuhi 2 kriteria</p> <p>1 = Memenuhi 1 kriteria</p> <p>0 = Tidak memenuhi kriteria</p> <p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan tema naskah 2. Sesuai dengan alur cerita 3. Sesuai dengan skenario 4. Sesuai dengan penokohan

Keterangan:

1. Bobot ditentukan berdasarkan pertimbangan tingkat kesulitan setiap aspek yang dinilai (Total bobot =20).
2. Kriteria penilaian:

$$\text{Skor Akhir} = (\text{Total Perolehan Skor})/(\text{Total Bobot})$$

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 80

Rekomendasi:

Jika ananda memperoleh nilai minimal 80, berarti ananda sudah menuntaskan pembelajaran ke 2 ini. Ananda dapat melanjutkan ke pembelajaran 3. Tapi jika ananda memperoleh nilai < 80, ananda wajib mempelajari ulang pembelajaran ke 2, dan mengerjakan kembali pengembangan kerangka naskah drama musikal di atas hingga memperoleh nilai ≥ 80 .

PEMBELAJARAN 3

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tahapan latihan tehnik pementasan, peserta didik dapat memeragakan naskah yang telah disusun dengan penuh rasa percaya diri.

B. PERAN GURU DAN ORANG TUA

Guru bersama-sama orang tua mendampingi ananda belajar dari rumah. Guru bertindak sebagai fasilitator pembelajaran. Peran orang tua antara lain:

1. Memastikan ananda dalam kondisi sehat;
2. Mengingatkan ananda untuk mempelajari modul sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah;

3. Mendampingi dan membimbing ananda dalam mengerjakan tugas sesuai petunjuk dalam modul;
4. Mengingatkan ananda untuk terus berlatih agar dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan;
5. Mengingatkan ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas dalam modul sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
6. Mengingatkan ananda untuk mengulang kembali kegiatan pembelajaran, jika ada yang kurang dipahami atau mencatat dan menyampaikannya kepada guru mata pelajaran.

C. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

AKTIVITAS 1: Melakukan teknik latihan pementasan

Ananda yang hebat, apa kabar? Semoga ananda selalu sehat dan tetap semangat untuk belajar. Pembelajaran kita kali ini adalah melakukan teknik latihan pementasan. Latihan ini dilakukan sebelum pementasan yang sesungguhnya. Aktivitas apa saja yang harus dilakukan oleh pemain sebelum pementasan?

1. Bedah Naskah

Bedah naskah dilakukan secara bersama-sama dipimpin oleh sutradara. Dengan tujuan agar semua pemain dapat memahami isi naskah.



Gambar 1.17 Bedah naskah (Sumber: Gandhi/2020)

2. Membaca Naskah

Membaca naskah dilakukan secara bersama-sama dipimpin oleh sutradara. Dengan tujuan agar semua pemain dapat memahami isi naskah.



Gambar 1.18 Membaca naskah
(Sumber: Gandi/ 2020)

1. Casting

Casting adalah pemilihan peran. Casting biasanya dilakukan oleh sutradara yang paham karakter pemain sehingga pemain dapat memerankan tokohnya dengan baik

2. Pendalaman peran

Pendalaman peran dapat dilakukan dengan pengamatan terhadap karakter tokoh. Misalnya ananda mendapatkan peran menjadi seorang dokter. Sebaiknya ananda mempelajari bagaimana kebiasaan dan cara hidup seorang dokter.

3. Teknis pentas

Teknik pentas atau biasa disebut dengan blocking adalah penempatan pemain di atas pentas. Kapan dia muncul. Kapan dia bicara dan lain-lain. Blocking ini biasanya diarahkan oleh sutradara

4. Running

Running adalah latihan secara lengkap oleh seluruh pemain dan diarahkan oleh sutradara dari mulai dialog sampai pengaturan pementasannya.

5. Gladi resik

Gladi resik adalah latihan terakhir sebelum pentas. Biasanya dilakukan latihan dari awal sampai akhir dengan menggunakan semua perlengkapan. Diupayakan pada saat gladi resik tidak ada kesalahan sedikitpun.

Dalam kondisi pandemi covid-19 ini, semua aktivitas dapat dilakukan secara virtual untuk anda yang bisa belajar secara daring. Bagi anda yang terkendala dengan daring, anda dapat melakukan latihan bersama keluarga di rumah.

LEMBAR KERJA 7

Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Lakukanlah bedah naskah terhadap naskah drama musikal atau operet yang telah anda susun bersama pada pembelajaran sebelumnya. Tunjuk salah satu sebagai sutradara. Jika anda kesulitan karena jaringan internet, silakan lakukan bedah naskah bersama ayah bunda di rumah. Ayo! Tetap semangat ya.

AKTIVITAS 2: MEMERAGAKAN ATAU MEMENTASKAN NASKAH DRAMA MUSIKAL/ OPERET

Ananda yang hebat,

Setelah anda melakukan bedah naskah dan serangkaian kegiatan teknik pementasan, kegiatan berikutnya adalah memeragakan atau mementaskan naskah drama musikal atau operet yang telah anda susun bersama. Karena masih dalam masa pandemi covid-19 dan anda belajar dari rumah, maka untuk pementasan ini dilakukan secara virtual. Dan ini hanya dapat dilakukan oleh anda yang dapat belajar secara daring. Ananda cukup mengirimkan rekaman video yang sudah dikemas dalam tampilan 1 (satu) adegan. Durasi maksimal 5 menit. Silakan kirimkan rekaman videonya kepada guru anda di sekolah untuk mendapatkan penilaian. Kriteria penilaiannya sebagai berikut:

RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA MEMERAGAKAN NASKAH DRAMA
MUSIKAL ATAU OPERET

No.	Aspek yang dinilai*	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Ekspresi gerak/ olah tubuh					
2	Ekspresi wajah/mimik/ olah rasa					
3	Penguasaan teknik vokal					
4	Pemeranan/Penokohan					
5	Unsur pendukung (vokal, musik, tari, tata rias, kostum, properti dll)					
	Skor maksimal	25*				

Keterangan :

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik 5= Sangat baik sekali

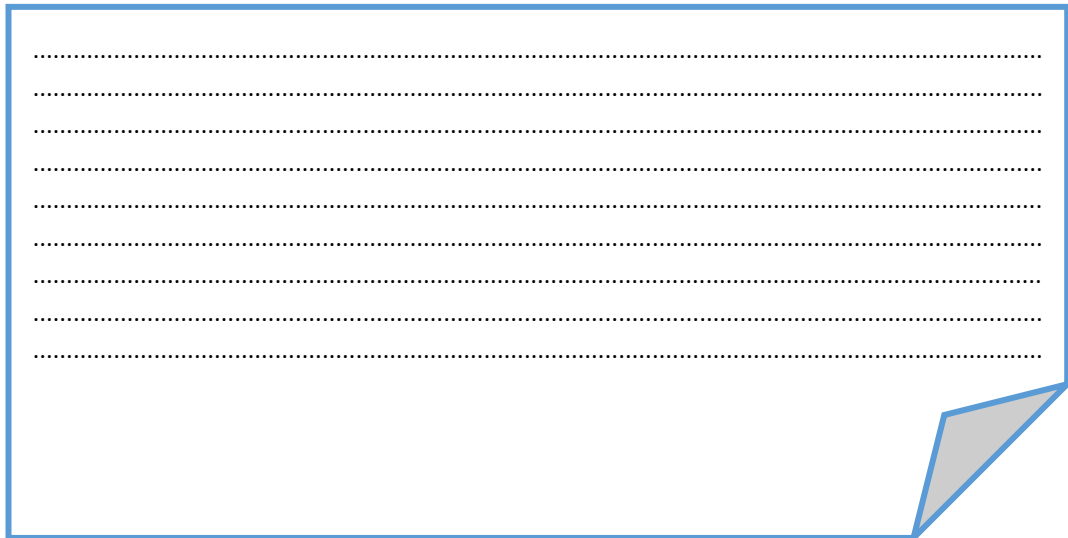
Pedoman Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Ket. Bobot setiap aspek yang dinilai dan skor maksimal dapat disepakati bersama guru ananda

D. RANGKUMAN

Setelah melakukan berbagai aktivitas dalam pembelajaran ini, silakan buat catatan-catatan kecil dalam kolom rangkuman berikut. Berapa persen keberhasilan ananda dalam memeragakan naskah drama musikal atau operet pada kegiatan sebelumnya? Apa sajakah yang harus dipersiapkan jika kita ingin menjadi seorang aktor yang baik?



E. REFLEKSI

Ananda yang hebat, apapun aktivitas yang ananda lakukan dalam proses pembelajaran ini pasti ada manfaatnya dalam kehidupan ananda sehari-hari. Kelak ananda akan merasakannya. Ananda tidak hanya belajar tentang bagaimana menjadi seorang aktor. Bagaimana menjadi seorang penyusun naskah drama. Bagaimana menjadi seorang sutradara. Sesungguhnya ananda tengah belajar banyak hal tentang kehidupan. Tentang permasalahan atau konflik manusia. Tentang karakter.

Lakukan latihan terus-menerus. Jangan pernah bosan. Sampai ananda mendapatkan manfaatnya.

SELAMAT BERLATIH. JADILAH PEMBELAJAR YANG BAIK

F. EVALUASI

RUBRIK PENILAIAN/KUNCI JAWABAN/PEDOMAN PENSKORAN/PEMBAHASAN JAWABAN

Instrumen Penilaian Pengetahuan (Tes Tertulis)

A. Petunjuk Umum

Instrumen penilaian pengetahuan ini berupa Soal Uraian yang wajib dijawab oleh ananda.

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkanlah ciri-ciri khusus drama musikal atau operet!
2. Apa yang dimaksud dengan drama musikal?
3. Jelaskanlah perbedaan antara drama musikal dan opera!
4. Jelaskanlah langkah-langkah menyusun naskah drama musikal atau operet!
5. Apa yang dimaksud dengan setting atau latar?
6. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menyusun dialog naskah drama musikal!
7. Jelaskan yang dimaksud dengan peran:
 - a. Protagonis
 - b. Antagonis
 - c. Tetragonis

Petunjuk Penskoran dan Penentuan Nilai

A. Kunci Jawaban

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merupakan gabungan unsur musik, tari dan akting ➤ Mengutamakan unsur musik, nyanyi, dan gerak ➤ Dialog diucapkan melalui tutur, lagu dan gerak tari 	3
2	Bentuk ekspresi kesenian yang mengolaborasikan musik, laku, gerak dan tari. Drama ini menggambarkan sebuah cerita yang dikemas dengan tata koreografi dan musik sehingga terbentuklah sebuah drama musik yang menarik.	2
3	<p>Drama musikal adalah bentuk ekspresi kesenian yang mengolaborasikan musik, laku, gerak dan tari. Drama ini menggambarkan sebuah cerita yang dikemas dengan tata koreografi dan musik sehingga terbentuklah sebuah drama musik yang menarik.</p> <p>Opera adalah bentuk pertunjukan seni mulai dari panggung dramatis sampai pentasan musik. Dalam pementasannya menggunakan unsur-unsur drama atau teater seperti dialog, tata pentas, tata rias dan lain-lain, namun dialog dalam opera tidak dituturkan tetapi dinyanyikan</p> <p>Perbedaannya adalah pada pengucapan dialog. Pada opera semua dialog dinyanyikan</p>	4
4	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menentukan tema ➤ Menentukan judul ➤ Menentukan pesan yang ingin disampaikan ➤ Menentukan pelaku/pemain ➤ Menentukan karakter tokoh ➤ Menentukan setting/latar ➤ Menyusun dialog ➤ Menentukan unsur-unsur lainnya, seperti lagu, musik, gerak tari, tata pentas, tata rias, kostum dan lain-lain 	5

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
5	Keterangan yang menyatakan posisi ruang dan waktu keberadaan tokoh. Seperti tempat, suasana dan waktu	2
6	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Usia tokoh ➤ Karakter tokoh ➤ Dialek 	2
7	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Protagonis, tokoh utama atau pelaku utama ➤ Antagonis, lawan tokoh utama ➤ Tetragonis, tokoh yang tidak memihak pada tokoh lain atau bersifat netral 	2

B. Rubrik Penilaian

No	Diskriptor	Skor
1	Jika 3 unsur jawaban benar dan lengkap	3
	Jika 2 unsur jawaban benar dan lengkap	2
	Jika 1 unsur jawaban benar dan lengkap	1
	Jika tidak ada jawaban benar	0
2	Jika dapat membuat rumusan atau konsep drama musikal dengan baik dan lengkap	2
	Jika dapat membuat rumusan atau konsep drama musikal dengan baik tetapi kurang lengkap	1
	Jika tidak dapat menjawab pertanyaan	0
3	Jika dapat menuliskan konsep drama musikal dan opera dengan benar dan menjelaskan perbedaanya	4
	Jika dapat menuliskan konsep drama musikal dan opera dengan benar dan tidak menjelaskan perbedaanya	3
	Jika dapat menuliskan salah satu konsep drama musikal atau opera dengan benar dan menjelaskan perbedaanya	2
	Jika dapat menuliskan salah satu konsep drama musikal atau opera dengan benar dan tidak menjelaskan perbedaanya	1
	Jika tidak dapat menjawab pertanyaan	0

No	Diskriptor	Skor
4	Jika dapat menjawab > 7 langkah menyusun naskah drama musikal atau operet	5
	Jika dapat menjawab 6 langkah menyusun naskah drama musikal atau operet	4
	Jika dapat menjawab 5 langkah menyusun naskah drama musikal atau operet	3
	Jika dapat menjawab 3 - 4 langkah menyusun naskah drama musikal atau operet	2
	Jika dapat menjawab 1 - 2 langkah menyusun naskah drama musikal atau operet	1
	Jika tidak dapat menjawab pertanyaan	0
5	Jika dapat menjelaskan pengertian setting atau latar dengan baik dan lengkap	2
	Jika dapat menjelaskan pengertian setting atau latar dengan baik tapi kurang lengkap	1
	Jika tidak dapat menjawab pertanyaan	0
6	Jika dapat menuliskan 2 - 3 jawaban benar	2
	Jika hanya menuliskan 1 jawaban benar	1
	Jika tidak dapat menjawab pertanyaan	0
7	Jika dapat menuliskan 2 - 3 jawaban benar	2
	Jika hanya menuliskan 1 jawaban benar	1
	Jika tidak dapat menjawab pertanyaan	0

C. Kriteria Penilaian

- Setiap butir soal memiliki rentang skor yang berbeda sesuai dengan tingkat kesulitan
- Skor total/maksimal apabila semua jawaban benar adalah 20

Catatan:

Besar skor ditentukan berdasarkan jenjang pengetahuan yang diukur (C1-C6) dan tingkat kesulitan soal.

- Nilai ananda menggunakan rumus:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) minimal 85.

Instrumen Penilaian Keterampilan (Tes Praktik)

A. Petunjuk Umum

Instrumen penilaian keterampilan ini berupa Soal Praktik yang wajib dikerjakan oleh ananda.

B. Soal Praktik

Buatlah naskah pertunjukan drama musikal atau operet 2 babak. Ketiklah dalam kertas HVS ukuran A4

Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No.	Aspek yang Dinilai	Skor					Bobot	Perolehan skor
		0	1	2	3	4		
1.	Kaidah penulisan naskah						3	
2.	Penggunaan bahasa						3	
3.	Pesan/isi						4	
Skor Maksimum		10 (3+3+4)					10	

Keterangan:

0 Bobot ditentukan berdasarkan pertimbangan tingkat kesulitan setiap aspek yang dinilai (Total bobot =10).

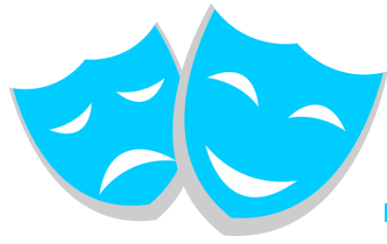
1 Kriteria penilaian:

$$\text{Skor Akhir} = (\text{Total Perolehan Skor})/(\text{Total Bobot})$$

Rubrik Penilaian Kinerja

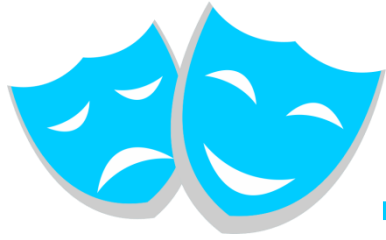
No	Indikator	Rubrik
1.	Kaidah penulisan naskah drama	3 = Menggunakan kaidah dan sistematika penulisan yang runtut dan benar 2 = Menggunakan kaidah dan sistematika penulisan yang kurang runtut dan benar 1 = Menggunakan kaidah dan sistematika penulisan yang tidak runtut 0 = Kaidah dan sistematika penulisan salah
2.	Penggunaan bahasa	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria : 1. Sesuai dengan karakter tokoh 2. Sesuai dengan usia tokoh 3. Sesuai dengan dialek

No	Indikator	Rubrik
3	Pesan/isi	4 = Memenuhi 4 kriteria 3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria : 5. Sesuai dengan tema naskah 6. Sesuai dengan alur cerita 7. Sesuai dengan skenario 8. Sesuai dengan penokohan



GLOSARIUM

<i>Aktor</i>	= pemain teater
<i>Aking</i>	= berlaku atau melakukan sesuatu
<i>bedah naskah</i>	= mempelajari naskah secara bersama-sama
<i>casting</i>	= pemilihan pemain
<i>drama</i>	= kisah hidup dan kehidupan manusia yang dipentaskan
<i>drama musikal</i>	= seni drama yang mengolaborasikan musik, laku, gerak dan tari
<i>fragmen</i>	= cuplikan naskah drama atau teater yang dipentaskan
<i>gladi resik</i>	= latihan terakhir sebelum pementasan
<i>imajinasi</i>	= daya khayal
<i>konsentrasi</i>	= pemusatan pikiran atau perhatian
<i>opera</i>	= bentuk pertunjukan seni mulai dari panggung dramatis sampai pentasan musik
<i>operet</i>	= genre opera tapi ringan. Ringan dalam hal musik dan opera.
<i>Running</i>	= latihan secara lengkap
<i>Teater</i>	= drama yang dipentaskan



DAFTAR PUSTAKA

- Anirun, Suyatna. 2002. *Menjadi Sutradara*. Bandung: STSI PRESS.
- Brook, Peter. 2002. *Percikan Pemikiran tentang Teater, Film, dan Opera*. Yogyakarta: Arti.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartoko, Dick. 1986. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Kemdikbud. 2017. *Seni Budaya SMP/MTs Kelas VII*. Edisi Revisi. Jakarta
- Rendra, WS. 2007. *Seni Drama untuk Remaja*. Jakarta: Burung Merak Press
- Riantiarno, Nano. 2003. *Menyentuh Teater, Tanya Jawab Seputar Teater Kita*. Jakarta: MU: 3 Books.
- Saptaria, Rikrik El. 2006. *Panduan Praktis Aktting untuk Film & Teater*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sitorus, Eka D. 2002. *The Art of Acting—Seni Peran untuk Teater, Film, & TV*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Depdiknas. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- <https://www.youtube.com/watch?v=rboqKRVZXxw> pementasan drama musikal “Kisah Asli Roro Jonggrang” oleh GF Frodution
- <https://www.youtube.com/watch?v=kzjwV1w16TI&t=375s> , “Operet Kemerdekaan” oleh FUMIKA.

Daftar Gambar:

Gambar 1.1: <https://www.impessa.id/read/538/feature/facebook.com>

Gambar 1.2:

- Gambar 1.3: <https://ultimagz.com/event/drama-musikal-troya-bukti-pengorbanan-untuk-perang-dan-cinta>
- Gambar 1.4: <https://www.ellynurul.com/2018/12/drama-musikal-dongeng-pohon-impian.html>
- Gambar 1.5: <https://news.detik.com/foto-news/d-3732319/drama-musikal-suara-hati>
- Gambar 1.6: <https://www.jawapos.com/art-space/15/12/2019/opera-gandari-dipentaskan-lagi/>
- Gambar 1.7: <https://gelaran.id/ujian-teater-smk12-surabaya/>
- Gambar 1.8: <https://www.tribunnews.com/images/editorial/view/1598476/drama-musikal-disneys-beauty-and-the-beast-di-indonesia>
- Gambar 1.9: <https://foto.kompas.com/photo/read/2019/07/24/156398312223a/pementasan-teater.koma.gorogoro.mahabarata.2>
- Gambar 1.10: <https://tirto.id/pementasan-teater-koma-lakon-warisan-cumd>
- Gambar 1.11: <https://today.line.me/id/v2/article/Pementasan+teater+naskah+Koetkoetbi+karya+Bung+Karno-VmrGIL>
- Gambar 1.12: <https://www.bukusekolah.net/2019/02/pengertian-merancang-pementasan-teater.html>
- Gambar 1.13: <https://aktual.com/pementasan-beauty-and-the-beast-original-broadway-selama-2-pekan-di-jakarta/>
- Gambar 1.14: <http://www.aftermidnightbroadway.com/pertunjukan-drama-musikal-di-theater-broadway/>
- Gambar 1.15: <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/niswa-aulia-1/potret-suho-exo-di-drama-musikal-the-man-who-laughs-2020-c1c2/5>
- Gambar 1.16: <https://www.jawapos.com/art-space/15/12/2019/opera-gandari-dipentaskan-lagi/>



**Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
2020**